PEMBINAAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CISAYONG KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2018

OLEH :

SANTI SUSANTI, S.SiT, M.Kes

(santiazhari@gmail.com)

A. DASAR PEMIKIRAN

Pergaulan bebas dan hamil pranikah menjadi potret buram kehidupan remaja saat ini di Indonesia. Seks bebas (free sex), hamil di luar nikah, aborsi, perkosaan, pelecehan seksual, peredaran VCD porno, pornografi, dan pornoaksi merajalela di kalangan remaja saat ini. Gejala demikian, nampaknya dipengaruhi oleh eksploitasi seksual dalam video klip, majalah, televisi dan film-film “orang dewasa”. Tampilan atau tayangan seks di media yang mudah diakses, melahirkan anggapan para remaja bahwa seks adalah sesuatu yang bebas dilakukan oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Sebagaimana film-film dewasa yang mereka tonton. Para remaja mengadopsi gaya pergaulan hidup yang berasal dari tontonan tersebut, termasuk soal hubungan seks di luar nikah dianggap suatu kewajiban. (WorldPress.com).

Kekhasan karakteristik remaja dan dengan gencarnya arus budaya Barat yang membidik remaja membuat tuntutan kebebasan bergeser menjadi liar tidak terkendali. Pola hidup sekuler yang dipraktikkan masyarakat Barat, jelas bertolak belakang dengan kehidupan budaya Timur yang mayoritas beragama Islam. Parahnya, gaya hidup sekuler menjadi acuan dalam perjalanan remaja mencari identitas. Tingginya kasus penyakit Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS), khususnya pada

kelompok umur remaja, salah satu penyebabnya adalah pergaulan bebas. Semakin banyak penderita HIV/AIDS memberikan gambaran bahwa cukup banyak permasalahan kesehatan reproduksi yang timbul di antara remaja. Perusahaan riset Internasional Synovate atas nama DKT Indonesia melakukan penelitian perilaku seksual remaja berusia 14-24 tahun kepada 450 orang remaja dari Medan, Jakarta, Bandung dan Surabaya. Hasilnya, 64% remaja mengakui secara sadar melakukan hubungan seks pranikah, karena tidak memiliki pengetahuan khusus dan komprehensif atau menyeluruh mengenai seks.

Melihat kondisi tersebut maka penulis tergerak untuk menyusun sebuah program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang perilaku seks yang sehat. Program ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi.

B. TUJUAN KEGIATAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang perilaku seks yang sehat sehingga remaja mampu menjaga system kesehatan reproduksi tetap sehat.

C. SASARAN

Sasaran program ini adalah seluruh remaja di wilayah puskesmas Cisayong. Adapun kegiatan ini dihadiri oleh 57 peserta.

D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah Di Masjid Agung Kecamatan Cisayong.

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Mei 2018
Pukul : 09.00-11.00 WIB

E. HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dihadiri oleh 57 remaja, Program berjalan dengan baik serta mendapatkan dukungan dari puskesmas dengan melibatkan bidan koordinator untuk mengkoordinir para remaja di wilayah Cisayong.

Bentuk kegiatan dalam program ini adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja. Penulis dan mahasiswa program studi kebidanan berkoordinasi dengan puskesmas Cisayong melalui bidan koordinator untuk mengumpulkan remaja di Cisayong. Remaja dikumpulkan di masjid kecamatan Cisayong untuk diberikan pendidikan tentang perilaku seks yang sehat.

Materi yang disampaikan adalah :

1. Epidemiologi seks bebas dikalangan

G. DOKUMENTASI

remaja

2. Factor resiko seks bebas pada remaja
3. Dampak seks bebas pada remaja
4. Cara menghindari seks bebas

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Ceramah.
2. Diskusi.
3. Tanya jawab

Media yang digunakan adalah Leaflet, Notebook

F.DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Ferry. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Salemba Medika: Jakarta Depkes, Poltekkes. 2010. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Salemba Medika: Jakarta
- Kartono, Kartini. 2008. Patologi Sosial. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta Soetjiningsih. 2010. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Sagung Seto: Jakarta <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/07/perilaku-seks-bebas.html>